

PANDUAN PENELITIAN

*Program Enhancing Quality Education for International
University Impacts and Recognition World Class University
(EQUITY WCU)*



**DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**



PANDUAN PENELITIAN

PROGRAM ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL UNIVERSITY IMPACTS AND RECOGNITION WORLD CLASS UNIVERSITY (EQUITY WCU)

Penyusun: Tim Equity dan DRPM

**DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

KATA PENGANTAR

Panduan Penelitian Program *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition - World Class University* (EQUITY - WCU) Tahun 2025 ini disusun sebagai acuan resmi bagi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dalam statusnya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) untuk berpartisipasi aktif dalam Program Pengembangan *World Class University* (WCU). Program ini merupakan bagian integral dari inisiatif Kampus Berdampak, sebuah upaya nasional untuk menyiapkan sumber daya manusia unggul yang berdaya saing global, serta mampu melahirkan inovasi yang mendukung kemandirian nasional dan pembangunan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, UNY telah berkomitmen untuk menargetkan pencapaian spesifik di kancah global, yaitu menembus peringkat 1201-1400 QS *World University Rankings* (QS WUR) sekaligus memperkuat posisi dalam peringkat 201-300 *Times Higher Education* (THE) *Impact Rankings*. Upaya ini merupakan kontribusi nyata UNY terhadap pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemendiknasaintek. Untuk mendukung pencapaian target strategis tersebut, UNY meluncurkan program pendanaan riset EQUITY WCU. Program ini didanai melalui skema Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) yang dikelola oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), bekerja sama dengan Direktorat Kelembagaan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiknasaintek).

Buku panduan ini menguraikan beberapa skema pendanaan yang dirancang untuk mengakselerasi peningkatan indikator kunci pemeringkatan. Skema-skema tersebut meliputi:

1. *Research Grant Top Tiers* (dengan melibatkan Mahasiswa Pascasarjana)
2. Penelitian Kemitraan Internasional (khususnya dengan *low income or lower middle income countries*)
3. Penelitian Penguatan Reputasi Bidang Keilmuan

Melalui implementasi tiga skema tersebut, UNY mendorong percepatan peningkatan *citation per faculty*, *academic reputation*, *international research network*, dan *international faculty ratio* melalui riset kolaboratif dan publikasi bereputasi internasional.

Harapan kami, program EQUITY WCU yang dipandu oleh buku ini tidak hanya akan memperkuat daya saing akademik UNY di tingkat global, tetapi juga memperluas jejaring kolaborasi riset dan memastikan kontribusi nyata dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi untuk mewujudkan pembangunan bangsa yang inklusif dan berkelanjutan.

Yogyakarta, 03 November 2025
Direktur DRPM,

Prof. Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 198208152005011002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan program	5
C. Pencairan dan Penggunaan Dana	5
D. Jadwal Penelitian	5
BAB II SKEMA PENELITIAN	7
A. <i>Research Grant Top Tiers</i>	7
B. Penelitian Kemitraan Internasional	10
C. Penelitian Penguatan Reputasi Bidang Keilmuan	14
BAB III MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL, SELEKSI, DAN SEMINAR	18
A. Mekanisme Pengajuan Proposal	18
B. Mekanisme Seleksi Proposal	19
C. Seminar Proposal dan Hasil Penelitian	20
D. Penyerahan Laporan Kegiatan Penelitian	20
BAB IV SISTEMATIKA USULAN DAN LAPORAN PENELITIAN	21
A. Sistematika Proposal Penelitian	21
B. Sistematika Laporan Penelitian	24
C. Laporan Keuangan	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Proposal Penelitian	25
Lampiran 2. Format Implementation Agreement (IA)	26
Lampiran 3. Lembar Penilaian Proposal Penelitian	29
Lampiran 4. Format Laporan Penelitian	30
Lampiran 5. Format Laporan Keuangan	31
Lampiran 6. Surat Pernyataan Kesiediaan Kerjasama Penelitian	33
Lampiran 7. Contoh Pernyataan Kesiediaan Mitra Luar Negeri	34
Lampiran 8. Daftar Negara-negara <i>low and lower-middle income countries</i>	35
Lampiran 9. Daftar kata kunci SDGs	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

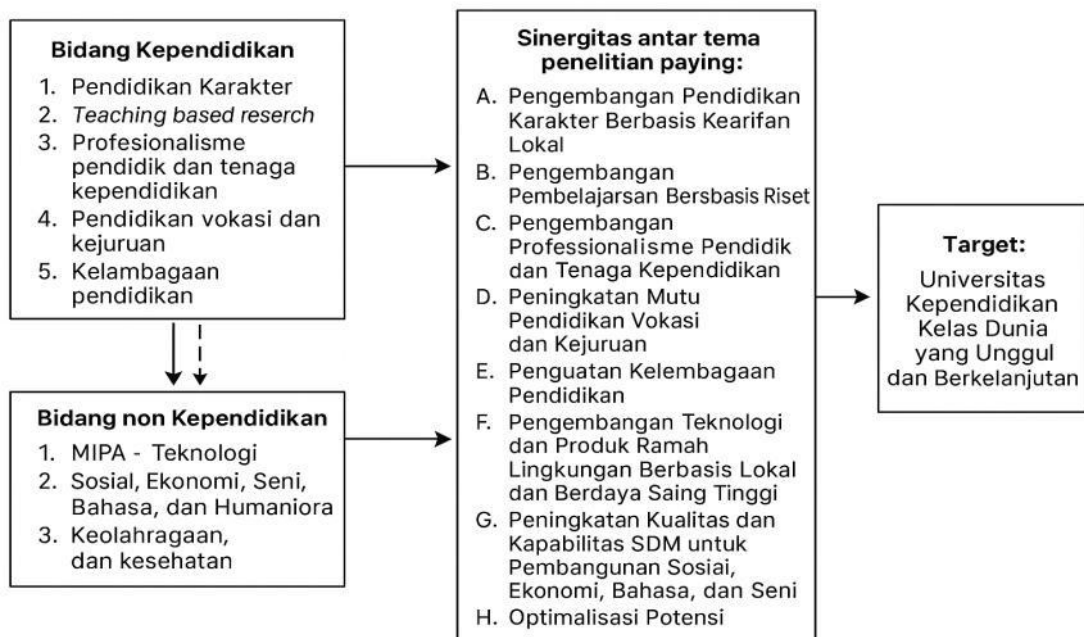
Universitas Negeri Yogyakarta sebagai PTN-BH memiliki tanggung jawab strategis untuk melakukan transformasi kelembagaan yang terarah dan berkelanjutan guna mewujudkan visinya sebagai universitas kependidikan kelas dunia (*World Class University*). Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan tata kelola, inovasi pembelajaran, peningkatan daya saing riset, pengembangan SDM unggul, serta kemitraan internasional yang bermakna. Untuk itu, UNY menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2026–2045 sebagai dokumen strategis yang memuat arah kebijakan dan tahapan pengembangan institusi dalam menghadapi tantangan internal dan eksternal. RPJP ini menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, perencanaan program, serta pengembangan kerja sama dan pendanaan strategis, dengan fokus pada tiga bidang utama yang saling terintegrasi, yakni bidang akademik (Tri Dharma Perguruan Tinggi), bidang non-akademik, dan bidang kemahasiswaan, dalam rangka membangun ekosistem pendidikan tinggi yang inovatif, kolaboratif, inklusif, dan bereputasi internasional.

Penyelenggaraan dan pengembangan penelitian diarahkan untuk menghasilkan temuan-temuan unggulan berdaya guna tinggi dalam bidang kependidikan dan non kependidikan, pengembangan keilmuan monodisiplin dan multidisiplin, serta mampu berkontribusi dalam mengatasi permasalahan permasalahan lokal, nasional, dan global dengan dukungan sumberdaya yang mencukupi. Penelitian juga diarahkan secara kolaboratif dan berjejaring baik tingkat nasional, regional, maupun global. Berdasarkan arah pengembangan penelitian, maka kebijakan yang ditempuh antara lain:

- a. Mengembangkan penelitian unggul, bernilai tinggi, yang mampu mengatasi permasalahan lokal, nasional, dan global dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni, bahasa, sastra, budaya, dan olahraga.
- b. Penguatan kapasitas peneliti yang mumpuni produktif dan mampu berperan dalam level nasional, regional, dan global.
- c. Penguatan peran dan produktivitas pusat studi, riset group, dan kelompok- kelompok kajian untuk pengembangan ilmu mono dan/atau multidisipliner.
- d. Menumbuhkan budaya meneliti, kolaborasi, hilirisasi industri, publikasi hasil penelitian

dan HKI.

- e. Memantapkan peran unit kerja yang menangani penelitian, pengabdian kepada masyarakat maupun unit yang menangani inovasi dan usaha serta unit kerja lain yang terkait sebagai pusat keunggulan inovasi untuk mendukung WCU dalam mendukung capaian indikator *Impact Ranking*.



Gambar 1. Kerangka Pengembangan Penelitian Berdasarkan RPJP UNY (2026-2045)



Gambar 2. Roadmap Penelitian UNY Berdasarkan RPJP UNY (2026-2045)

Penyelenggaraan dan pengembangan penelitian dikategorikan ke dalam bidang pendidikan dan non kependidikan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam membuat suatu kebijakan dan prioritas penelitian yang bersifat multi dan interdisiplin. Adapun kerangka pengembangan penelitian dan roadmap penelitian UNY dapat dilihat pada

Gambar 1 dan Gambar 2.

Pencermatan data peringkat *Impact Ranking* pada kampus mitra menunjukkan fluktuasi capaian meskipun lebih tinggi dibandingkan capaian UNY. Hal ini mengharuskan perencanaan dan strategi kegiatan yang tertata dan rapi sehingga hasil tiap-tiap tahun dapat diukur dengan tepat. Dengan demikian capaian tersebut dapat menjadi bahan analisis untuk periode tahun berikutnya. Meskipun demikian, kampus mitra lain juga melakukan hal yang sama sehingga program ini merupakan kompetisi yang sangat ketat.

Dari pelaksanaan berbagai program Tridharma Perguruan Tinggi, memberikan kontribusi dalam rekam jejak UNY di pemeringkatan *THE Impact Rankings published 2024* yang menempati peringkat ke-32 nasional dan peringkat 801-1000 dunia, namun *published 2025* kembali menempati peringkat 1001-1500 dunia. Jika dilihat dari skor *THE Impact Rankings published 2025*, dari 17 indikator pemeringkatan, terlihat 14 indikator yang mengalami kenaikan skor dari *published 2023-2024*, meliputi indikator SDGs 1, SDGs 2, SDGs 3, SDGs 4, SDGs 5, SDGs 6, SDGs 7, SDGs 9, SDGs 10, SDGs 12, SDGs 14, SDGs 15, SDGs 16, dan SDGs 17. Keikutsertaan UNY dalam pemeringkatan *THE Impact Rankings* menunjukkan kontribusi UNY dalam mendukung isu-isu *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berikut ini disajikan hasil pemeringkatan *THE Impact Rankings* dalam skor dan rangking masing-masing indikator SDGs (Tabel 1).

Tabel 1. Capaian UNY dalam Pemeringkatan *THE Impact Rankings published 2023-2025*

No	Indikator SDGs	2023 1001-1500 (overall rank)			2024 801-1000 (overall rank)			2025 1001-1500 (overall rank)		
		Score	Rank	n	Score	Rank	n	Score	Rank	n
1	No poverty	51,1	301-400	876	42,9	601-800	1093	51,8	401-600	1267
2	Zero hunger	25,3	401-600	647	18,7	601-800	803	27	601-800	955
3	Good health and well-being	16,5	1001+	1218	18,3	1001+	1498	34,2	1001-1500	1788
4	Quality education	47,2	601-800	1304	43,4	1001-1500	1681	50,6	801-1000	1975
5	Gender equality	49,3	401-600	1081	47,4	601-800	1361	49,7	601-800	1559
6	Clean water and sanitation	40,5	401-600	702	36,5	401-600	867	46,4	401-600	1042
7	Affordable and clean energy	42,6	401-600	812	37,4	601-800	987	43,7	601-800	1181
8	Decent work and economic growth	34	801+	960	53,9	401-600	1149	53,2	601-800	1350
9	Industry, innovation, and infrastructure	41,9	401-600	873	54	401-600	1018	59,8	401-600	1156
10	Reduced inequalities	29,3	601-800	901	28,4	801-1000	1108	33,7	801-1000	1261
11	Sustainable cities and communities	44,5	401-600	860	49,9	401-600	1026	48,2	401-600	1154
12	Responsible consumption and production	56,5	301-400	674	56,8	401-600	825	61	301-400	973
13	Climate action	32,3	401-600	735	34,5	601-800	924	33	601-800	1089
14	Life below water	40,4	301-400	504	39,6	401-600	628	48,8	201-300	711
15	Life on land	34,6	401+	586	34,2	401-600	741	48,3	401-600	854
16	Peace, justice, and strong institutions	27,7	801+	910	39,7	601-800	1086	42,9	601-800	1265
17	Partnerships for the goals	64,6	401-600	1625	61,8	601-800	2031	65,2	601-800	2389

Sesuai dengan analisis capaian di tahun-tahun sebelumnya, UNY memiliki prioritas pada beberapa indikator SDGs yang meliputi SDG 1 (*No Poverty*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 9 (*Industry, Innovation and Infrastructure*) dan SDG 17 (*Partnership for the Goals*). Hal tersebut sejalan dengan jati diri UNY sebagai LPTK yang berfokus pada aspek kependidikan dalam mendongkrak peringkat pada QS *narrow subject Education and training* dan *English Language & Literature* yang telah mencapai 251-300 dunia. Penetapan prioritas juga didasarkan pada *benchmarking* capaian skor pada universitas lain yang memiliki peringkat sesuai target loncatan yang akan diraih UNY. Berdasarkan kajian tersebut dan disesuaikan dengan target dari kementerian, maka sasaran tahunan terkait dengan capaian skor dari indikator yang menjadi prioritas UNY dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Target Skor Indikator UNY pada THE *Impact Ranking*

	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028	2028-2029	2029-2030
Target Capaian	1001- 1500	401-601	401-600	301-400	201-300	201-300
Overall Score	60,3	70,3	76,1	79,3	80,4	83,6
No Poverty	51,8	57,5	63,8	70,8	78,6	87,3
Quality education	50,6	56,5	63,1	70,5	78,8	88,0
Industry innovation and infrastructure	59,8	64,6	69,8	75,3	81,4	87,9
Partnership for the goals	65,2	69,1	73,3	77,6	82,3	87,3

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai PTNBH dihadapkan pada tantangan besar untuk menjadi institusi pendidikan tinggi yang berdampak secara global. Kebijakan Kemendikbudristek yang mendorong PTNBH berpartisipasi aktif dalam Program EQUITY-THE IR memberikan peluang sekaligus mandat untuk melakukan transformasi berkelanjutan. Berdasarkan capaian tahun 2025 yang masih berada pada rentang 1001–1500, UNY harus melakukan loncatan kualitas yang terukur dan terarah untuk mencapai target nasional peringkat 201–300 dunia pada tahun 2030.

Penelitian yang relevan dan kolaboratif dan sesuai dengan SDGs menjadi parameter penting dalam peningkatan skor dan pencapaian target THE *Impact Ranking* UNY, terutama untuk prioritas SDGs UNY yang meliputi SDG 1 (*No Poverty*), SDG 4 (*Quality Education*),

SDG 9 (*Industry, Innovation and Infrastructure*) dan SDG 17 (*Partnership for the Goals*). Skema penelitian dilaksanakan dengan melibatkan guru besar, doktor, kolaborasi dengan institusi nasional dan internasional untuk memperkuat jejaring, memperluas dampak penelitian, serta meningkatkan reputasi institusi secara sistemik.

B. Tujuan Program

Penelitian Program *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition-World Class University* (EQUITY - WCU) dimaksudkan untuk menghasilkan temuan-temuan unggulan berdaya guna tinggi dalam bidang kependidikan dan non kependidikan, pengembangan keilmuan monodisiplin dan multidisiplin, serta mampu berkontribusi dalam mengatasi permasalahan permasalahan lokal, nasional, dan global dengan dukungan sumberdaya yang mencukupi. Secara rinci tujuan program penelitian adalah:

1. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah bereputasi yang dihasilkan oleh dosen UNY melalui kolaborasi riset bersama mitra luar negeri.
2. Meningkatkan jumlah sitasi dan rasio *paper per faculty* sebagai bagian dari indikator kinerja universitas menuju peningkatan peringkat internasional;
3. Mengembangkan kompetensi dosen dalam bidang penelitian, publikasi internasional, dan manajemen kolaborasi ilmiah lintas institusi;
4. Memperluas jejaring keilmuan internasional para dosen/peneliti UNY melalui kemitraan strategis dengan mitra internasional yang termasuk dalam kategori *low income* atau *lower middle income countries*.
5. Memperluas cakupan IRN (*International Research Network*) UNY dalam meningkatkan kontribusi untuk pemeringkatan global.
6. Mendorong publikasi hasil kolaborasi riset internasional yang relevan dengan agenda SDGs, khususnya pada SDG1, SDG4, SDG9 dan SDG17.

C. Pencairan Dana Penelitian

Dana penelitian diberikan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama sebesar 80% dan tahap kedua sebesar 20%.

D. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun sebagai langkah awal bagi peneliti untuk menyusun rencana

penelitian dari pengajuan proposal hingga laporan penelitian. Jadwal juga disusun sebagai standar untuk menjaga ketertiban dalam pelaksanaan penelitian. Jadwal lengkap ada di tabel berikut.

Tabel. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian dana Equity

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Sosialisasi	17 - 19 Nov 2025
2	Upload proposal	19 - 26 Nov 2025
3	<i>Desk</i> evaluasi proposal	27 - 30 Nov 2025
4	Pengumuman hasil	1 Des 2025
5	Pengusulan <i>ethical clearance</i> dengan obyek manusia dan hewan	2 - 10 Des 2025
6	Kontrak penelitian	11 - 15 Des 2025
7	Seminar awal	16 Des 2025
8	Pelaksanaan penelitian	25 Nov 2025 - 15 Juni 2026
9	Monev internal	17 Maret 2026
10	Seminar hasil (EQUITY)	25-Jun-26
11	Batas upload laporan dan status luaran artikel under review (EQUITY)	30-Jun-26

BAB II

SKEMA PENELITIAN

Panduan ini memuat Penelitian Dana Equity tahun 2025-2026 skema *Research Grant Top Tiers*, Penelitian Kemitraan Internasional untuk meningkatkan IRN dan Penelitian Penguatan Reputasi Bidang Keilmuan. Karakteristik dari masing-masing skema ditampilkan dalam tabel berikut.

Program	Skema	Dana	Luaran Wajib
1. <i>Research Grant Top Tiers</i>	<i>Top Tiers</i> Profesor/Doktor	Maksimum Rp. 125 juta	Minimal 1 artikel pada jurnal <i>Top tiers</i> dengan Scopus Q1 $\geq$ 90% (dalam status minimal <i>under review</i> hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal <i>accepted</i> paling lambat 26 Juli 2027)
	Top Tiers Doktor Baru	Maksimum Rp. 125 juta	
2. Internasional <i>Research Collaborations (khususnya dengan low income or lower middle income countries)</i>	Penelitian Kemitraan Internasional	Maksimum Rp. 100 juta	Minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus, dan luaran tambahan 1 artikel review jurnal internasional non-Scopus dengan status <i>under review</i> hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal <i>accepted</i> paling lambat 26 Juli 2027.
3. <i>Research</i> yang mendukung penguatan reputasi bidang keilmuan	Penelitian Penguatan Reputasi Bidang Keilmuan	Maksimum Rp. 100 juta	Minimal 1 (satu) artikel jurnal internasional Scopus-Q2, dengan status <i>under review</i> hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal <i>accepted</i> paling lambat 26 Juli 2027.

A. RESEARCH GRANT TOP TIERS

Program *Research Grants Top Tiers* difokuskan pada riset-riset bertema SDGs dengan target luaran publikasi pada jurnal bereputasi terindeks Scopus Q1. Program ini dirancang untuk mendorong dosen/peneliti UNY berpartisipasi aktif dalam agenda riset global, menghasilkan karya ilmiah unggulan yang relevan dengan tantangan pembangunan berkelanjutan; SDG 1, SDG 4, SDG 9, dan SDG 17; serta mendukung pencapaian indikator THE *Impact Ranking*, khususnya dalam aspek *research reputation*, *research productivity*, dan *SDGs contribution*.

Program *Research Grants Top Tiers* dengan target luaran *Top Tiers Journal* (Top 10% terindeks *by sub-subject* di Scopus) dikategorikan menjadi dua skema yaitu: (1) Skema Top Tiers Profesor/Doktor, dan (2) Skema Top Tiers Doktor Baru.

1. Persyaratan Umum Usulan

- a. Kegiatan *research grant Top Tiers* Profesor/Doktor dan *Top Tiers* Doktor Baru wajib berkolaborasi dengan peneliti luar negeri yang memiliki h-indeks Scopus >25 untuk STEM, h-indeks Scopus >10 untuk *Social Sciences & Management, Arts, Humanities* atau editor *top tier journal, fellow organization profesion, member national academy* dengan target luaran jurnal Q1 (*under review*).
- b. Penelitian wajib melibatkan secara intensif mahasiswa pascasarjana dari program studi yang sesuai dengan topik penelitian yang diajukan (minimal 2 mahasiswa).
- c. Melampirkan surat pernyataan kesediaan kerja sama dari mitra.
- d. Luaran hasil penelitian sebelumnya berupa publikasi artikel jurnal (Scopus), hak cipta, atau paten dapat dituliskan sebagai referensi pada proposal.
- e. Seluruh isi proposal wajib ditulis dalam bahasa Inggris.

2. Kualifikasi tim peneliti

- a. Tim peneliti terdiri atas ketua peneliti dan anggota yang berjumlah 2-4 orang yang merupakan dosen aktif UNY yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dan semuanya tidak sedang studi lanjut berstatus tugas belajar.
- b. Skema *Top Tiers* Profesor/Doktor: Ketua tim adalah profesor/guru besar atau doktor (lulus lebih dari tiga tahun) dan disyaratkan memiliki H-indeks Scopus minimal 6 untuk klaster saintek, atau minimal 4 untuk klaster soshum, yang dibuktikan dengan tangkapan layar dari web Scopus secara langsung. Apabila tidak memenuhi syarat H-indeks, ketua tim masih dapat lolos jika memiliki rekam jejak berupa minimal satu publikasi internasional di jurnal Q1 *Top Tier* (Persentil $\geq 90\%$) dalam lima tahun terakhir sebagai penulis pertama atau *Corresponding Author*.
- c. Skema *Top Tiers* Doktor Baru: Ketua tim peneliti adalah doktor baru (maksimal 2 tahun setelah kelulusan) dan diutamakan mempunyai pengalaman minimal 1 publikasi internasional di Q1 *Top Tier* (dengan Persentil $\geq 90\%$ sebagai Penulis Pertama atau *Corresponding Author* dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.
- d. Tim peneliti yang memiliki roadmap riset yang mendukung QS WUR by *Subject (English language & literature, Education, Geography, Linguistic)* atau SDGs yang meliputi ~~nomor~~ SDG 1 (*No Poverty*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 9 (*Industry Innovation and Infrastructure*), dan SDG 17 (*Partnership for the Goals*) lebih diutamakan.
- e. Dosen diperbolehkan terlibat dalam maksimal dua judul penelitian, satu sebagai ketua dan satu judul sebagai anggota, dan atau keduanya sebagai anggota pada skema yang berbeda,

dana dari program EQUITY 2025-2026.

- f. Ketua tim peneliti adalah penanggung jawab utama dalam penelitian ini. Tanggung jawab tersebut mencakup: akurasi dan keautentikan hasil penelitian, penyampaian dalam pemaparan, dan pertanggungjawaban akademik, serta pertanggungjawaban keuangan.

3. Tema Penelitian

Tema Penelitian yang diusulkan harus mendukung Program Prioritas Riset Unggulan (pendidikan, sains-teknologi-rekayasa-matematika (STEM), ekonomi-sosial-humaniora dan keolahragaan-kesehatan. Topik penelitian lainnya adalah yang mendukung QS WUR by *Subject* yang menjadi target sasaran UNY yaitu: *English language & literature, Education, Geography, Linguistic*. Alternatif berikutnya adalah semua topik penelitian yang mendukung dan atau berkaitan dengan SDGs yang meliputi SDG 1 (*No Poverty*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 9 (*Industry Innovation and Infrastructure*), dan SDG 17 (*Partnership for the Goals*) lebih diutamakan.

4. Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib kegiatan *research grant top tiers* adalah minimal 1 (satu) publikasi dalam artikel jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Q1, dengan persentil $\geq 90\%$ dengan status *under review* hingga 26 Juli 2026, minimal *submitted* tanggal 31 Mei 2025 dan *accepted* paling lambat 26 Juli 2027.
- b. Status kepenulisan (*Authorship*); artikel pada poin (a) hanya dapat dinyatakan sebagai luaran program ini jika penerima hibah bertindak sebagai penulis pertama (*first author*) dan/atau penulis korespondensi (*corresponding author*).
- c. Luaran tambahan adalah dokumen kerja sama dapat berupa MoA/IA yang sudah ditandatangani oleh pihak mitra.
- d. Penerima hibah wajib menyertakan bukti status publikasi di dalam laporan kemajuan dan laporan akhir. Bukti yang harus dilampirkan adalah:
 - Bukti status artikel yang sedang ditinjau/*under review* (misalnya, email dari editor yang menyatakan *under review* atau status pada *submission system* jurnal terkait).
 - Bukti dari Scopus yang menunjukkan bahwa jurnal tersebut memiliki peringkat Q1 *Top Tiers*.
 - Salinan naskah (manuskrip) lengkap yang sedang dalam proses peninjauan.
- e. Setiap publikasi wajib mencantumkan kalimat ucapan terima kasih (*acknowledgment*) secara eksplisit sebagai berikut:

"This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No 4313/B3/DT.03.08/2025 & B/107/UN34/HK.01.01/2025)."

- f. Semua artikel yang dipublikasikan harus menyertakan minimal satu kata kunci yang terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), sesuai daftar yang telah disediakan (terlampir).

5. Anggaran Kegiatan Penelitian

- a. Tim peneliti dapat mengusulkan anggaran biaya penelitian skema *research grant top tiers* ini maksimal sebesar Rp 125 juta/judul;
- b. Tim peneliti dapat mengajukan proposal untuk 2-3 tahun (*multi-years*) demi keberlanjutan riset, namun ini bukan kontrak 3 tahun otomatis. Pendanaan untuk tahun ke-2 dan ke-3 bergantung pada hasil evaluasi capaian tahun sebelumnya dan evaluasi proposal lanjutan yang diajukan setiap tahun;
- c. RAB penelitian mencakup biaya-biaya penelitian, berupa: belanja bahan, pengumpulan dan analisis data, sewa peralatan, biaya untuk pelaporan dan luaran wajib. Seluruh anggaran yang disetujui harus direalisasikan selama masa kontrak berjalan;
- d. Anggaran untuk honorarium dibatasi 20% dari total proposal, dan honor tersebut hanya boleh diberikan kepada asisten atau pembantu peneliti (bukan peneliti utama);
- e. Pembiayaan jurnal (APC) tidak dapat dialokasikan dari dana penelitian EQUITY.

B. PENELITIAN KEMITRAAN INTERNASIONAL

Kekuatan jaringan riset global, atau *International Research Network* (IRN), memiliki peran krusial dalam penilaian peringkat universitas, utamanya sebagai faktor penting untuk pencapaian *Times Higher Education* (THE) *Impact Ranking*. Selain itu, IRN juga secara spesifik menjadi salah satu dari sembilan indikator dalam penilaian *QS World University Rankings* (QS WUR) 2026, dengan bobot 5% dari keseluruhan nilai. Dalam konteks QS WUR, indikator ini mengukur kemampuan sebuah institusi dalam membentuk serta mempertahankan jaringan kolaborasi penelitian di tingkat internasional. Guna meningkatkan IRN, salah satu program yang dilakukan adalah "*Research Collaboration*", yang didefinisikan sebagai kegiatan riset yang dijalin bersama mitra dari luar negeri, baik dengan negara yang belum pernah bekerja sama sebelumnya ataupun dengan negara yang sama namun dalam bidang ilmu yang berbeda.

Salah satu permasalahan strategis yang dihadapi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) adalah

rendahnya intensitas dan kelembagaan kolaborasi riset dengan perguruan tinggi dari negara-negara *low income and lower middle income countries* (LMIC). Padahal, kolaborasi dengan perguruan tinggi di negara-negara ini berpotensi tinggi untuk memperkuat dimensi kontribusi universitas terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), sekaligus meningkatkan skor indikator dalam *THE Impact Ranking*, khususnya pada SDGs yang meliputi nomor 1 (*no poverty*), 4 (*quality education*), 9 (*industry innovation and infrastructure*), dan 17 (*partnership for the goals*).

Program ini akan membawa manfaat strategis dalam jangka pendek dan panjang. Bagi UNY, peningkatan jumlah kolaborasi riset internasional dengan mitra LMIC akan mendorong peningkatan *international co-authorship*, memperkuat indikator SDG 17 dalam *THE Impact Ranking*, dan membuka peluang pendanaan global. Kontribusi pada pengembangan pendidikan di negara LMIC akan meningkatkan relevansi sosial riset UNY pada SDG 4, sementara hasil riset inovatif berbasis kebutuhan lokal akan menopang pencapaian SDG 9. Bagi mitra dari negara LMIC, program ini akan menjadi sarana penguatan kapasitas riset, transfer teknologi pendidikan, serta integrasi dalam jaringan ilmiah internasional. Secara keseluruhan, program ini akan menempatkan UNY sebagai pionir dalam kemitraan global berbasis solidaritas akademik dan transformasi berkelanjutan.

1. Persyaratan Umum Usulan

- a. Kegiatan Penelitian Kemitraan Internasional wajib memiliki mitra dari salah satu dari negara-negara *low income and lower middle income countries* (negara yang belum pernah menjadi mitra atau negara yang sama namun dengan bidang ilmu yang berbeda) dan dengan melibatkan mahasiswa Pascasarjana. Daftar negara-negara yang dimaksud sebagaimana disediakan (terlampir).
- b. Wajib melampirkan surat pernyataan kesediaan kerja sama dari mitra luar negeri.
- c. Luaran hasil penelitian sebelumnya berupa publikasi artikel jurnal (Scopus atau Sinta 1/ Sinta 2), hak cipta, atau paten dituliskan sebagai referensi pada proposal.
- d. Seluruh isi proposal wajib ditulis dalam bahasa Inggris.

2. Kualifikasi tim peneliti

- a. Tim peneliti terdiri atas ketua peneliti dan anggota yang berjumlah 2-4 orang yang merupakan dosen aktif UNY yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dan semuanya tidak sedang studi lanjut berstatus tugas belajar.
- b. Ketua tim peneliti adalah dosen dengan pendidikan terakhir S3 dengan jabatan fungsional minimal Lektor dan diutamakan yang sudah memiliki minimal 1 (satu) publikasi di Scopus dengan mitra peneliti luar negeri dari salah satu *low income and lower middle income*

countries.

- c. Tim peneliti wajib melibatkan secara intensif mahasiswa pascasarjana dari program studi yang sesuai dengan topik penelitian yang diajukan (minimal 1 mahasiswa).
- d. Tim peneliti yang memiliki *roadmap* riset yang mendukung QS WUR by *Subject (English language & literature, Education, Geography, Linguistic)* atau SDGs (1, 4, 9, 17) lebih diutamakan.
- e. Dosen diperbolehkan terlibat dalam maksimal dua judul penelitian, satu sebagai ketua dan satu judul sebagai anggota, dan atau keduanya sebagai anggota pada skema yang berbeda, dana dari program EQUITY 2025-2026.
- f. Ketua tim peneliti adalah penanggung jawab utama dalam penelitian ini. Tanggung jawab tersebut mencakup: akurasi dan keautentikan hasil penelitian, penyampaian dalam pemaparan, dan pertanggungjawaban akademik, serta pertanggungjawaban keuangan.

3. Tema Penelitian

Tema Penelitian yang diusulkan harus mendukung program Prioritas Riset Unggulan (pendidikan, sains-teknologi-rekayasa-matematika (STEM), ekonomi-sosial-humaniora dan keolahragaan-kesehatan. Topik penelitian lainnya adalah yang mendukung QS WUR by *Subject* yang menjadi target sasaran UNY yaitu: *English language & literature, Education and training, Geography, Linguistic*. Alternatif berikutnya adalah semua topik penelitian yang mendukung dan atau berkaitan dengan pada SDGs yang meliputi SDG 1 (*No Poverty*), SDG 4 (*Quality Education*), SDG 9 (*Industry Innovation and Infrastructure*), dan SDG 17 (*Partnership for the Goals*) lebih diutamakan.

4. Luaran Penelitian

1. Luaran wajib kegiatan Penelitian Kemitraan Internasional adalah minimal 1 (satu) publikasi dalam artikel jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus, dan 1 artikel review jurnal internasional non-Scopus dengan status *under review* hingga 26 Juli 2026, minimal *submitted* tanggal 31 Mei 2025 dan *accepted* paling lambat 26 Juli 2027.
2. Status kepenulisan (*Authorship*); artikel pada poin (a) hanya dapat diklaim sebagai luaran program ini jika penerima hibah bertindak sebagai penulis pertama (*first author*) dan/atau penulis korespondensi (*corresponding author*). Publikasi juga wajib mencantumkan co-authorship mitra luar negeri.
3. Luaran tambahan: Dokumen kerja sama dapat berupa MoA/IA yang sudah ditandatangani oleh pihak mitra.

4. Penerima hibah wajib menyertakan bukti status publikasi di dalam laporan kemajuan dan laporan akhir. Bukti yang harus dilampirkan adalah:
 - Bukti status artikel yang sedang ditinjau/*under review* (misalnya, email dari editor yang menyatakan *under review* atau status pada *submission system* jurnal terkait).
 - Bukti yang menunjukkan bahwa jurnal masih terindeks Scopus.
 - Salinan naskah (manuskrip) lengkap yang sedang dalam proses peninjauan.
- a. Setiap publikasi wajib mencantumkan kalimat ucapan terima kasih (*acknowledgment*) secara eksplisit sebagai berikut:

"This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No 4313/B3/DT.03.08/2025 & B/107/UN34/HK.01.01/2025)."
- b. Semua artikel yang dipublikasikan harus menyertakan minimal satu kata kunci yang terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), sesuai daftar yang telah disediakan (terlampir).

5. Anggaran Kegiatan Penelitian

- a. Tim peneliti dapat mengusulkan anggaran biaya penelitian skema Penelitian Kemitraan Internasional ini maksimal sebesar Rp 100 juta/judul;
- b. Tim peneliti dapat mengajukan proposal untuk 2-3 tahun (*multi-years*) demi keberlanjutan riset, namun ini bukan kontrak 3 tahun otomatis. Pendanaan untuk tahun ke-2 dan ke-3 bergantung pada hasil evaluasi capaian tahun sebelumnya dan evaluasi proposal lanjutan yang diajukan setiap tahun;
- c. RAB penelitian mencakup biaya-biaya penelitian, berupa: belanja bahan, pengumpulan dan analisis data, sewa peralatan, biaya untuk pelaporan dan luaran wajib. seluruh anggaran yang disetujui harus direalisasikan selama masa kontrak berjalan;
- d. Anggaran untuk honorarium dibatasi 20 % dari total proposal, dan honor tersebut hanya boleh diberikan kepada asisten atau pembantu peneliti (bukan peneliti utama);
- e. Pembiayaan jurnal (APC) tidak dapat dialokasikan dari dana penelitian EQUITY;
- f. Rincian secara umum penggunaan dana penelitian mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

No	Uraian	Persentase
1	Honorarium (hanya untuk asisten peneliti)	20%
2	Pengumpulan data (FGD, kuesioner, survei, wawancara, dll)	30%

3	Sewa Peralatan, bahan habis pakai dan transport a. Bahan habis pakai adalah bahan yang dibeli (harus jelas namadan spesifikasi bahan, jumlah, harga satuan dan jumlah harga. b. Peralatan diperlukan untuk melakukan percobaan/penelitian, jelas cara pengadaannya (sewa), nama alat, jumlah, hargasatuan, dan jumlah harga	30%
4	Lain-lain, yaitu administrasi, komunikasi, seminar (proposal,instrumen, hasil penelitian, dan laporan)	20%
Total anggaran		100%

C. PENELITIAN PENGUATAN REPUTASI BIDANG KEILMUAN

Saat ini, daya saing global sebuah perguruan tinggi tidak lagi hanya dinilai dari peringkat umum, melainkan juga secara spesifik melalui peringkat bidang ilmu (*Subject Ranking*), seperti yang digunakan oleh QS *World University Rankings by Subject*. Skema ini mengevaluasi performa perguruan tinggi dalam area keilmuan tertentu berdasarkan beberapa indikator kunci, yang mencakup reputasi akademik, reputasi di mata pemberi kerja, jumlah sitasi per publikasi, Jaringan Riset Internasional (IRN), dan H-indeks. Guna menembus dan meningkatkan posisi dalam Top 500 QS Subject Ranking, UNY dituntut untuk konsisten sekaligus memperkuat penelitian pada bidang-bidang ilmu yang menjadi fokus. Untuk memfasilitasi upaya tersebut, diluncurkan skema "Penelitian Penguatan Reputasi Bidang Keilmuan" yang dirancang secara strategis sebagai alat pendukung peningkatan peringkat UNY dalam QS WUR *by Subject*. Capaian UNY saat ini diperoleh pada tiga subyek yaitu: *Education and Training* (251-300), *English language & literature* (251-300) dan *Art and Humanities* (501-550).

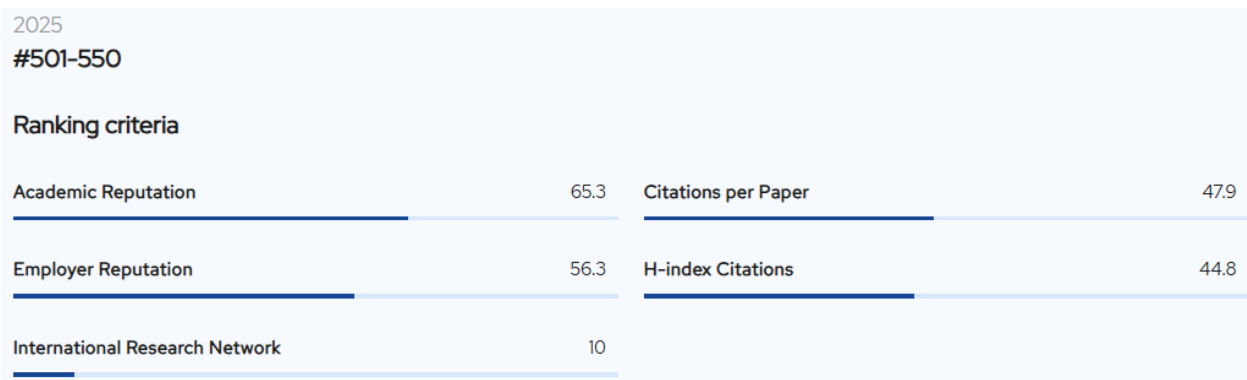
Education and Training

2021 #301-350	2022 #201-250	2023 #251-300	2024 #251-300	2025 #251-300
Ranking criteria				
Academic Reputation			56.6	Citations per Paper 84.8
Employer Reputation			45.8	H-index Citations 83.1

English language & literature



Art and Humanities



Skema penelitian ini dirancang untuk mendukung upaya peningkatan peringkat UNY dalam *QS World University Rankings by Subject*, dengan fokus pada bidang-bidang yang telah masuk dalam kategori Top 500 QS by Subject. Prioritas pertama secara khusus, sasaran skema ini mencakup bidang-bidang dalam klaster berikut: *English language & literature, Education and Training, Geography, dan Linguistic*.

1. Persyaratan Umum Usulan

- Kegiatan Penelitian Penguatan Reputasi Bidang Keilmuan harus mempertimbangkan bidang keilmuan sesuai dengan subyek prioritas UNY dalam peningkatan *QS Subject Ranking*.
- Penelitian yang memiliki mitra kerja sama dari luar negeri lebih diutamakan.
- Luaran hasil penelitian sebelumnya berupa publikasi artikel jurnal (Scopus atau Sinta 1/ Sinta 2), hak cipta, atau paten dituliskan sebagai referensi pada proposal.
- Seluruh isi proposal wajib ditulis dalam bahasa Inggris.

2. Kualifikasi tim peneliti

- Tim peneliti terdiri atas ketua peneliti dan anggota yang berjumlah 2-4 orang yang merupakan dosen aktif UNY yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dan semuanya tidak

sedang studi lanjut berstatus tugas belajar.

- b. Ketua tim peneliti adalah dosen dengan pendidikan terakhir S3 dengan jabatan fungsional minimal Lektor dan diutamakan yang sudah memiliki minimal 1 (satu) publikasi di Scopus berperan sebagai Penulis Pertama (*first author*) atau *corresponding author*.
- c. Tim peneliti wajib melibatkan secara intensif mahasiswa sarjana/pascasarjana dari program studi yang sesuai dengan topik penelitian yang diajukan (minimal 2 mahasiswa).
- d. Tim peneliti yang memiliki rekam jejak penelitian yang memadai dan relevan dengan bidang keilmuan yang mendukung QS WUR by Subject (*English language & literature, Education, Geography, Linguistic*).
- e. Dosen diperbolehkan terlibat dalam maksimal dua judul penelitian, satu sebagai ketua dan satu judul sebagai anggota, dan atau keduanya sebagai anggota pada skema yang berbeda, dana dari program EQUITY 2025-2026.
- f. Ketua tim peneliti adalah penanggung jawab utama dalam penelitian ini. Tanggung jawab tersebut mencakup: akurasi dan keautentikan hasil penelitian, penyampaian dalam pemaparan, dan pertanggungjawaban akademik, serta pertanggungjawaban keuangan.

3. Tema Penelitian

Tema Penelitian yang diusulkan harus mendukung QS WUR by Subject

Kuota pendanaan 60% untuk Top 500 QS by Subject:

- *English language & literature* (251-300)
- *Education and Training* (251-300)

Kuota pendanaan 40% untuk QS Subject lainnya:

- *Geography*
- *Linguistic*

Fokus penelitian juga selaras dengan program Prioritas Riset Unggulan (pendidikan, sains-teknologi-rekayasa-matematika (STEM), ekonomi-sosial-humaniora dan keolahragaan-kesehatan.

4. Luaran Penelitian

- a. Luaran wajib kegiatan Penelitian Penguatan Reputasi Bidang Keilmuan adalah minimal 1 (satu) publikasi dalam artikel jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus-Q2, dengan status *under review* hingga 26 Juli 2026, minimal *submitted* tanggal 31 Mei 2025 dan *accepted* paling lambat 26 Juli 2027.
- b. Status kepenulisan (Authorship); artikel pada poin (a) hanya dapat diklaim sebagai luaran

program ini jika penerima hibah bertindak sebagai penulis pertama (*first author*) dan/atau penulis korespondensi (*corresponding author*).

- c. Penerima hibah wajib menyertakan bukti status publikasi di dalam laporan kemajuan dan laporan akhir, dimana bukti yang harus dilampirkan adalah:
 - Bukti status artikel yang sedang ditinjau/*under review* (misalnya, email dari editor yang menyatakan *under review* atau status pada *submission system* jurnal terkait).
 - Bukti yang menunjukkan bahwa jurnal tersebut terindeks Scopus-Q2.
 - Salinan naskah (manuskrip) lengkap yang sedang dalam proses peninjauan.
- d. Setiap publikasi wajib mencantumkan kalimat ucapan terima kasih (*acknowledgment*) secara eksplisit sebagai berikut:

"This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No 4313/B3/DT.03.08/2025 & B/107/UN34/HK.01.01/2025)."
- e. Semua artikel yang dipublikasikan harus menyertakan minimal satu kata kunci yang terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), sesuai daftar yang telah disediakan (terlampir).

5. Anggaran Kegiatan Penelitian

- a. Tim peneliti dapat mengusulkan anggaran biaya penelitian skema Penelitian Penguatan Reputasi Bidang Keilmuan ini maksimal sebesar Rp 100 juta/judul;
- b. Tim peneliti dapat mengajukan proposal untuk 2-3 tahun (*multi-years*) demi keberlanjutan riset, namun ini bukan kontrak 3 tahun otomatis. Pendanaan untuk tahun ke-2 dan ke-3 bergantung pada hasil evaluasi capaian tahun sebelumnya dan evaluasi proposal lanjutan yang diajukan setiap tahun;
- c. RAB penelitian mencakup biaya-biaya penelitian, berupa: belanja bahan, pengumpulan dan analisis data, sewa peralatan, biaya untuk pelaporan dan luaran wajib. seluruh anggaran yang disetujui harus dihabiskan (direalisasikan) selama masa kontrak berjalan;
- d. Anggaran untuk honorarium dibatasi 20% dari total proposal, dan honor tersebut hanya boleh diberikan kepada asisten atau pembantu peneliti (bukan peneliti utama);
- e. Pembiayaan jurnal (APC) tidak dapat dialokasikan dari dana penelitian EQUITY.

BAB III

MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL, SELEKSI, DAN SEMINAR

A. Mekanisme Pengajuan Proposal

1. Ketua pengusul *login* ke laman: <http://simppm.drpm.uny.ac.id> menggunakan akun email UNY (SSO UNY).
2. Ketua pengusul mendaftarkan judul proposal penelitian ke laman tersebut dan meminta persetujuan anggota melalui sistem tersebut.
3. Ketua pengusul dapat mengunduh sampul proposal dan lembar pengesahan proposal dari laman di atas setelah calon peneliti memasukkan judul penelitian dan seluruh anggota peneliti telah melakukan persetujuan keterlibatan dalam penelitian melalui sistem.
4. Proposal wajib ditulis sesuai format dan sistematika yang ditetapkan sesuai *template* format proposal penelitian yang dapat unduh dari drpm.uny.ac.id. Data usulan penelitian wajib diisi dengan lengkap termasuk: afiliasi Pusat Kajian yang sesuai dengan judul riset, pencapaian 17 (tujuh belas) *goals* dalam *SDGs*, dan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) yang ditargetkan.
5. Ketua pengusul dapat mengajukan usulan apabila sudah menyelesaikan kewajiban dan mengisi kinerja penelitian tahun sebelumnya yang ada di <http://simppm.drpm.uny.ac.id>. Apabila belum melengkapi kewajiban laporan dan luaran tahun sebelumnya pengusul tidak dapat mengajukan proposal.
6. Ketua pengusul mengunggah proposal penelitian ke laman: <http://simppm.drpm.uny.ac.id> sesuai batas waktu unggah proposal
7. *Track record* ketua tim peneliti, minimal mempunyai bidang keahlian yang mendukung dan terkait dengan judul penelitian yang diajukan.
8. Ketua dan anggota peneliti perlu melengkapi *track record* sesuai persyaratan yang diminta karena akan menjadi bagian dari penilaian proposal (lihat lampiran penilaian proposal).
9. Jangka waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal penelitian pada Bab I dan sesuai dengan kontrak penelitian.
10. *Review* proposal akan dilakukan secara *fair* dan objektif secara *online* oleh *reviewer* penelitian.

B. Mekanisme Seleksi Proposal

Tahapan seleksi proposal dilaksanakan sebagai berikut.

1. Pencermatan dan penilaian mencakup penilaian kelengkapan administrasi proposal penelitian (kesesuaian dengan *template* yang diberikan) dan substansi serta kedalaman penelitian sesuai dengan skema yang dituju.
2. Penilaian administratif dan substantif proposal akan secara *online* melalui sistem <http://simppm.drpm.uny.ac.id>. Penilaian secara substantif mencakup aspek seperti terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Komponen Penilaian Seleksi Proposal Riset

No	Komponen penilaian	Skema Penelitian						Bobot
		RGPD	RGDB	RIRN	QSS			
1	Rekam Jejak Pengusul							20%
	a. Kualitas/kuantitas jurnal ilmiah/prosiding/buku ber-ISBN ketua	v	v	v	v			
	b. Perolehan KI/paten/karya lain ketua	v	v	v	v			
	c. Kuantitas riset ketua pengusul didanai DRTPM/DIPA UNY							
	d. Kualitas/kuantitas poin a-c untuk anggota tim	v	v	v	v			
	e. Perolehan KI/paten relevan dengan usulan penelitian							
2	Kualitas substansi usulan							50%
	a. Relevansi dengan tema/topik/fokus RIRN dan Renstra UNY	v	v	v	v			
	b. Kesesuaian dengan hasil riset sebelumnya ditunjukkan dengan <i>roadmap</i>	v	v	v	v			
	c. Ketajaman latar masalah, tujuan, dan kewajaran usulan TKT	v	v	v	v			
	d. Kejelasan dan kesesuaian metode yang digunakan	v	v	v	v			
	e. Relevansi, kebaruan, dan kualitas referensi	v	v	v	v			
	f. Kewajaran luaran yang diusulkan dan kesesuaian dengan persyaratan	v	v	v	v			
3	Kelayakan pengelolaan riset							20%
	a. Kesesuaian kompetensi tim dan pembagian tugas tim	v	v	v	v			
	b. Kewajaran penjadwalan seluruh proses riset	v	v	v	v			
	c. Kesesuaian dan kewajaran RAB sesuai panduan dan peraturan	v	v	v	v			
4	Dukungan untuk penelitian							10%
	a. Komitmen mitra kerjasama untuk terlibat dalam riset	v	V	v				
	b. Reputasi mitra kerjasama	v	V	v				
	c. Komitmen mitra untuk memproduksi hasil							
	d. Jangkauan mitra potensial/calon pengguna hasil riset							
	e. Ketersediaan sarpras untuk riset							
	f. Kualitas dan kejelasan rancangan produk hilirisasi							

3. Pengumuman hasil seleksi dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan dengan divalidasi oleh pimpinan DRPM UNY.
4. Penandatanganan kontrak penelitian dapat dilakukan oleh peneliti setelah pengumuman hasil seleksi dan peneliti yang melibatkan manusia dan hewan sebagai subyek riset telah mengajukan usulan telaah etik/*ethical clearance*.

C. Seminar Proposal dan Hasil Penelitian

1. Seminar proposal dilaksanakan setelah penandatanganan kontrak. Peneliti wajib mempresentasikan rancangan pelaksanaan riset termasuk instrumen yang akan digunakan dan teknik analisis yang akan diterapkan.
2. Seminar proposal maupun hasil penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Peneliti wajib menyeminarkan proposalnya untuk mendapatkan masukan dari *reviewer* penelitian.
3. Hasil seminar akan dituliskan dalam berita acara dan digunakan sebagai materi revisi proposal atau laporan penelitian.
4. Berita acara seminar proposal dan hasil penelitian dilampirkan pada laporan hasil penelitian beserta dokumen lain yang terkait.
5. ~~Penyerahan laporan hasil penelitian disertai dengan artikel untuk publikasi jurnal atau luaran lainnya.~~

D. Penyerahan Laporan Kegiatan Penelitian

Laporan kegiatan penelitian berupa *soft file* diunggah ke laman: <http://simppm.drpm.uny.ac.id> yang terdiri dari *file*:

1. Laporan hasil penelitian
2. Luaran wajib dan luaran tambahan
3. Laporan pertanggungjawaban anggaran penelitian (SPTB) beserta salinan bukti penggunaan anggaran

Laporan hasil penelitian, luaran penelitian, dan bukti asli penggunaan anggaran berupa *hard copy* disimpan oleh peneliti masing-masing.

BAB IV

SISTEMATIKA USULAN DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Sistematika Proposal Penelitian

Sistematika proposal Penelitian Penugasan disusun sesuai *template* yang dapat diunduh di <https://simpppm.drpm.uny.ac.id> yang berisi komponen sebagai berikut:

1. Sampul

Format sampul dapat diunduh dari <https://simpppm.drpm.uny.ac.id> setelah calon ketua peneliti login SSO, memasukkan judul penelitian, dosen dan mahasiswa anggota peneliti, serta dosen anggota peneliti menyetujui keanggotaannya.

2. Lembar Pengesahan

Format lembar pengesahan dapat diunduh dari <https://simpppm.drpm.uny.ac.id> setelah calon ketua peneliti login SSO, memasukkan judul penelitian, dosen dan mahasiswa anggota peneliti, serta dosen anggota peneliti menyetujui keanggotaannya.

3. Identitas Proposal Penelitian

Identitas proposal penelitian mencakup:

a. Judul Penelitian

Judul penelitian harus dirumuskan secara singkat dan jelas dalam bentuk pernyataan, menggambarkan permasalahan dan solusinya, dan menggambarkan hasil dan kemanfaatan penelitian. Judul penelitian juga harus dapat menunjukkan bidang fokus, tema, topik (jika ada), rumpun bidang ilmu, kategori penelitian, skema penelitian, strata penelitian, target akhir TKT, dan lama kegiatan penelitian (tahun).

b. Identitas Pengusul

Berisi data nama ketua dan anggota, baik dosen maupun mahasiswa, dilengkapi dengan nama perguruan tinggi/fakultas, program studi, bidang tugas dalam penelitian, ID Sinta, dan *h-index Scopus*.

c. Mitra Penelitian

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerja sama, yaitu mitra kerja sama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor.

- d. Luaran dan Target Capaian
Pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan secara detil sesuai dengan skema yang dituju.
- e. Anggaran
Rencana anggaran biaya (RAB) penelitian mengacu pada PMK yang berlaku. Format RAB berisi jenis pembelanjaan, komponen, item, satuan, volume, biaya satuan, dan total.

4. Substansi Proposal Penelitian

Substansi proposal penelitian berisi ringkasan, kata kunci, latar belakang, tinjauan pustaka, metode, jadwal penelitian, dan daftar pustaka. Uraian tentang substansi proposal dibatasi dengan banyaknya kata, karena itu penggunaan gambar, grafik, atau tabel sangat diperlukan untuk mengurangi banyaknya kata.

- a. Ringkasan
Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.
- b. Kata Kunci
Kata kunci maksimal terdiri dari 5 kata.
- c. Latar Belakang
Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus dan studi kelayakannya. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi keterkaitan skema dengan bidang fokus atau renstra penelitian PT.
- d. Tinjauan Pustaka
Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti/teknologi yang dikembangkan. Bagan dapat dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Penggunaan sumber pustaka diutamakan terbit di 10 tahun terakhir.
- e. Metode
Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 2000 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang

menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Rencana untuk mencapai luaran harus diuraikan dengan jelas, yaitu tahun pertama berupa laporan *feasibility study* produk yang dikembangkan dan substansi produk iptek-sosbud ber-kekayaan intelektual dalam bentuk paten, paten sederhana, hak cipta, perlindungan varietas tanaman, atau desain tata letak sirkuit terpadu dan tahun kedua dan/atau ketiga berupa prototipe produk beserta dokumentasi hasil uji coba kinerja produk. Bagian ini harus juga menjelaskan tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

f. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal penelitian disusun sesuai waktu yang ditetapkan dalam Bab I.

g. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

5. Lampiran Proposal Penelitian

Lampiran proposal penelitian mencakup biodata pengusul, surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra, dan bukti perolehan KI (jika ada).

a. Biodata Pengusul

Biodata pengusul mencakup biodata pengusul ketua dan biodata pengusul anggota dosen. Biodata berisi informasi tentang identitas, publikasi di jurnal internasional terindeks, publikasi di jurnal nasional terakreditasi peringkat 1 dan 2, prosiding seminar/konferensi internasional terindeks, buku, perolehan KI, dan riwayat penelitian terdahulu.

b. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerja Sama dari Mitra (jika perlu)

Surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra berisi pernyataan kesanggupan mitra sebagai tempat atau khalayak sasaran dari kegiatan penelitian yang diusulkan dosen. Surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra luar negeri

c. **Bukti Perolehan KI (Jika Ada)**

Berisi sertifikat KI, terutama yang relevan dengan penelitian yang diusulkan.

B. Sistematika Laporan Penelitian

Hasil penelitian harus dilaporkan kepada Direktur DRPM UNY sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan penggunaan dana. Selain itu, laporan juga dapat dipergunakan sebagai sarana menyebarkan informasi dan atau hasil yang dicapai kepada masyarakat. Persyaratan, bentuk, dan sistematika laporan penelitian mengacu pada Lampiran 4.

C. Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggunakan sampul dan lembar pengesahan yang diunduh dari <https://simppm.drpm.uny.ac.id> dengan mengganti laporan penelitian menjadi laporan keuangan penelitian. Format laporan keuangan seperti format RAB, berisi jenis pembelanjaan, komponen, item, satuan, volume, biaya satuan, dan total. Selengkapnya bisa dilihat pada Lampiran 5. Selanjutnya peneliti juga harus melampirkan Surat Pernyataan Tanggungjawab Biaya (SPTB) dengan format seperti pada Lampiran 5.

Lampiran 1. Format Proposal Penelitian

1. Sampul dapat diunduh dari <http://simppm.drpm.uny.ac.id> setelah calon peneliti mendaftarkan judul penelitian dan seluruh anggota peneliti telah melakukan persetujuan keterlibatan dalam penelitian melalui laman tersebut.
2. Lembar pengesahan dapat diunduh dari laman tersebut di atas setelah calon peneliti mendaftarkan judul penelitian dan seluruh anggota peneliti telah melakukan persetujuan keterlibatan dalam penelitian melalui laman tersebut.
3. *Template* proposal penelitian dapat diunduh dari drpm.uny.ac.id

Lampiran 2. Format *Implementation Agreement* (IA)



LOGO
MITRA

IMPLEMENTING ARRANGEMENT JOINT RESEARCH

BETWEEN

BACHELOR OF STUDY PROGRAM
DEPARTMENT OF
FACULTY OF MATHEMATICS AND NATURAL SCIENCES UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA
INDONESIA
AND
COLLABORATOR

Number:

This Arrangement sets forth the Joint Research Program, made on the 13th day of November, 2025 by and between:

Bachelor of XXXXXX Study Program Department of XXXXXX, Faculty of XXXXXX, Universitas Negeri Yogyakarta (hereinafter called UNY) represented by XXX., in his capacity as the Dean of the Faculty XXXXXXXX, hereinafter referred to as the **FIRST PARTY**

and

Graduate School of Life Science and Systems Engineering, Kyushu University, Jepang represented by Assoc. Prof. Jin Nakamura, in his capacity as the researcher of the Graduate School of Life Science and Systems Engineering, Kyushu University, Jepang, hereinafter referred to as the **SECOND PARTY**

WHEREAS, both Parties agree to set forth Joint Research Project.

I. Scope of Work

The purpose of this Implementation Arrangement (IA) is to set forth the terms and conditions, the scope of works and responsibilities of the Parties associated with the project initiated by BOTH PARTIES. Project shall mean the research project described in the attached schedule entitled ... (RESEARCH TOPIC) ...

II. Period of Service

Regardless of the diverse dates the Parties may have signed, this Arrangement shall be effective for a period of ... (DURATION) ... from the date of this Arrangement, unless subsequent time extensions is mutually agreed upon in writing between the Parties.

III. Joint intellectual property

- a) The protection of intellectual property rights shall be enforced in conformity with the respective national laws, rules and regulations of the Parties and with other international agreements signed by both Parties.
- b) The use of the name, logo and/or official emblem of any of the Parties on any publication, document and/or paper is prohibited without the prior written approval of either Party.
- c) The ownership of all intellectual property arising of the work or any project under this Agreement (hereinafter referred to as “**Joint Intellectual Property**”) shall be shared equally between both Parties.
- d) Either Party may, by giving a prior written notice to the other Party and upon certain payment, the amount of which to be agreed later by the Parties, to the other Party abandon its own share in the Joint Intellectual Property and transfer its share in the Joint Intellectual Property to the other Party.

IV. Publication policy

Both Parties shall have the right to use and publish any information derived from the work or project under this Agreement provided that written consent is obtained from the other Party. In the event that any Parties, wishes to publish, disclose and/ or present (in any form of disclosure) the data and/ or outcome arising from this Agreement, the Party shall submit a draft of each such publication or presentation to the other Party and give the right to the other Party to have certain parts of the said publication. In any such publications, the contribution of both Parties shall be acknowledged

V. Financial support

EACH PARTY will each bear any costs, expenses, or other charges of whatever nature incurred by such Party and which are not expressly detailed in the implementation arrangement

VI. Duration of Agreement

This Agreement is valid for 1 year and becomes effective on the date that it is signed by the official representatives of both institutions. If either institution intends to terminate or to modify this Agreement, a written notice should be given to the other institution 30 days prior to the desired effective date of termination.

VII. Force Majeure

If, as a result of an act of force majeure, including without limitation, an act of God, war, riot, labor dispute, strike or threat thereof, intervention of a government agency or instrumentality or other occurrence beyond the control of either party, either party is substantially hindered in performing its obligations hereunder then, in such event, that party shall have the right, upon notifying the other of the occurrence of force majeure as herein defined, to suspend performance of the cooperative activity pursuant to this Agreement and any contract based on this Agreement until the force majeure has passed.

IN WITNESS WHEREOF, the parties hereto have executed this agreement as of the date first written above.

FOR

Faculty of XXXXXX
Universitas Negeri Yogyakarta,
Indonesia

Graduate School of Life Science and Systems
Engineering
Kyushu University
Jepang

XXXXXX
Dean

Collaborator
Head of Harmonic Functional Materials
laboratory

Lampiran 3. Lembar Penilaian Proposal Penelitian

No	Komponen Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	4	5
1.	Rekam Jejak Pengusul				
	a. Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah				
	b. Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding				
	c. Kualitas dan kuantitas buku ber-ISBN				
	d. Kuantitas dan status perolehan KI, Karya Monumental, Naskah Akademik/Naskah Urgensi				
	e. Rekam jejak anggota pengusul (menyangkut poin a sampai d)				
	f. Memiliki paten terdaftar atau <i>granted</i> dan/atau cipta khusus untuk bidang seni terkait substansi usulan penelitian				
	Total Skor Rekam Jejak Pengusul =				
	Komentar tentang Rekam Jejak Pengusul:				
					
					
2.	Kelayakan Usulan Penelitian				
	a. Relevansi usulan penelitian terhadap bidang fokus, tema, dan topik RIRN				
	b. Relevansi usulan penelitian terhadap Renstra PT				
	c. Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, <i>state of the art</i> , metode, kebaruan penelitian, dan inovasi produk penelitian				
	d. Keterkaitan usulan penelitian terhadap hasil penelitian yang didapat sebelumnya dan rencana kedepan (<i>roadmap</i> penelitian)				
	e. Kesesuaian kompetensi tim peneliti dan pembagian tugas yang mencerminkan Kerjasama antar mitra penelitian				
	f. Kualitas luaran wajib/kualitas produk penelitian yang dijanjikan dan dilindungi				
	g. Kewajaran metode, tahapan target, capaian luaran wajib, kesesuaian jadwal penelitian, dan RAB				
	h. Kewajaran target TKT				
	i. Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka				
	j. Dukungan kerjasama penelitian				
	k. Mitra calon pengguna hasil				
	l. Dukungan pendanaan dari mitra calon pengguna hasil				
	Total Skor Kelayakan Usulan Penelitian =				
	Komentar tentang Kelayakan Usulan Penelitian:				
					
					

Lampiran 4. Format Laporan Penelitian

1. Sampul, unduh dari simppm.drpm.uny.ac.id
2. Lembar Pengesahan, unduh dari simppm.drpm.uny.ac.id
3. Sistematika sebagai berikut:

Halaman Sampul
Halaman Pengesahan
Abstrak dan Summary
Prakata
Daftar Isi
Daftar Tabel *)
Daftar Gambar *)
Daftar Lampiran *)
Bab I. Pendahuluan
Bab II. Kajian Pustaka
Bab III. Metode Penelitian
Bab IV. Hasil dan Pembahasan
Bab V. Kesimpulan dan Saran
Daftar Pustaka
Lampiran (Instrumen Penelitian, Hasil Analisis Data, Foto/Gambar Dokumentasi *), Berita Acara Seminar, Surat Pernyataan Mitra, Draf Artikel Ilmiah)

*) Kalau ada.

Lampiran 5. Format Laporan Keuangan

1. Sampul, unduh dari simppm.drpm.uny.ac.id.
2. Ganti Laporan Penelitian menjadi Laporan Keuangan Penelitian
3. Laporan Keuangan sebagai berikut:

Contoh/Format Laporan Keuangan/SPTB

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA (SPTB)

Penerima Hibah Riset/PkM(nama skema)

pada

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Negeri Yogyakarta

Tahun 2025

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
NIP/NIDN :
Jabatan :
Institusi :
Nomor Kontrak :
Tanggal Kontrak :
Judul Riset/PkM :
Total Anggaran :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Bertanggungjawab mutlak dalam penggunaan dana riset/PkM(nama skema), dan berkewajiban untuk menyimpan semua bukti-bukti pengeluaran sesuai dengan jumlah dana yang diberikan;
2. Bertanggungjawab penuh atas data administrasi dana riset/PkM(nama skema);
3. Berkewajiban untuk menyimpan *hardcopy* dan *softcopy* Laporan Penggunaan Dana riset/PkM(nama skema)

Yogyakarta, tgl – bulan – tahun

Nama Lengkap Peneliti/Pengabdi
NIP/NIDN

Lampiran Rincian SPTB

**Rincian SPTB dan Laporan Keuangan
Dana Hibah Riset/PkM (nama skema)
Judul :**

No	Uraian	RAB 100%	Realisasi
1.			
2.			
3.			
dst.			
TOTAL			

Catatan:

1. Lampirkan bukti-bukti pengeluaran (berupa daftar penerimaan/nota-nota pembelian/*invoice*)
2. Laporan keuangan mengikuti panduan pengelolaan pajak atas dana hibah penelitian bagi peneliti di lingkungan UNY. Panduan dapat dilihat di <https://uny.id/panduanpengelolaanpajakRisetPkM>

Lampiran 6. Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Penelitian

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA PENELITIAN DALAM PELAKSANAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

N a m a :
Jabatan pada Mitra :
Alamat Mitra :

dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksana kegiatan penelitian dari:

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

guna membantu proses penelitian dan sudah pula disepakati bersama sebelumnya.
Ketua pelaksana kegiatan penelitian kerja sama yang dimaksud adalah :

N a m a :
N I P :
Pangkat/golongan :
Program studi/departemen :
Fakultas :

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)

bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara khalayak sasaran dan pelaksana kegiatan penelitian tidak terdapat ikatan kekeluargaan dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan,

Meterai 10.000

(Nama)

Lampiran 7. Contoh Pernyataan Kesiediaan Mitra Luar Negeri

STATEMENT OF WILLINGNESS FOR RESEARCH COLLABORATION

The undersigned,

Name :
Position :
partner address :
University Ranking :

hereby declares that willing to cooperate with the researcher from :

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
(YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY)

to collaborate in the research process that has been mutually agreed upon beforehand.

The team leader of the collaborative research is :

Name :
Employee ID number :
Rank/class :
Departement :
Faculty :

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Research Title:

.....

Herewith, we also declare truthfully that there is no familial bond between the target audience and the researcher in any form. To support this activity, we are willing to provide funds in-cash/in-kind.

Thus, this statement letter is made with full awareness and responsibility without any coercion so that it can be used as it should.

.....,..... 2025

Sincerely yours,

signature,

(.....)

Lampiran 8 Daftar Negara-negara Low and Lower-middle income countries

- | | | |
|------------------------------|-------------------------------|---------------------------|
| 1. Afghanistan | 26. Honduras | 51. Papua New Guinea |
| 2. Angola | 27. India | 52. Philippines |
| 3. Bangladesh | 28. Jordan | 53. Rwanda |
| 4. Benin | 29. Kenya | 54. São Tomé and Príncipe |
| 5. Bhutan | 30. Kiribati | 55. Senegal |
| 6. Bolivia | 31. Korea, Dem. People's Rep. | 56. Sierra Leone |
| 7. Burkina Faso | 32. Kyrgyz Republic | 57. Solomon Islands |
| 8. Burundi | 33. Lao PDR | 58. Somalia |
| 9. Cambodia | 34. Lebanon | 59. South Sudan |
| 10. Cameroon | 35. Lesotho | 60. Sri Lanka |
| 11. Central African Republic | 36. Liberia | 61. Sudan |
| 12. Chad | 37. Madagascar | 62. Syrian Arab Republic |
| 13. Comoros | 38. Malawi | 63. Tajikistan |
| 14. Congo, Dem. Rep. | 39. Mali | 64. Tanzania |
| 15. Congo, Rep. | 40. Mauritania | 65. Timor-Leste |
| 16. Côte d'Ivoire | 41. Micronesia, Fed. Sts. | 66. Togo |
| 17. Djibouti | 42. Morocco | 67. Tunisia |
| 18. Egypt, Arab Rep. | 43. Mozambique | 68. Uganda |
| 19. Eritrea | 44. Myanmar | 69. Uzbekistan |
| 20. Eswatini | 45. Namibia | 70. Vanuatu |
| 21. Gambia, The | 46. Nepal | 71. Vietnam |
| 22. Ghana | 47. Nicaragua | 72. West Bank and Gaza |
| 23. Guinea | 48. Niger | 73. Yemen, Rep. |
| 24. Guinea-Bissau | 49. Nigeria | 74. Zambia |
| 25. Haiti | 50. Pakistan | 75. Zimbabwe |

Lampiran 9 Daftar kata kunci SDGs

SDG 1 (No poverty)	SDG 2 (Zero hunger)	SDG3 (Good health and wellbeing)	SDG 4 (Quality education)	SDG 5 (Gender equality)	SDG 6 (Clean water and sanitation)	SDG 7 (Affordable and clean energy)	SDG 8 (Decent work and economic growth)	SDG 9 (Industry, innovation and infrastructure)	SDG 10 (Reduced inequalities)	SDG 11 (Sustainable cities and communities)	SDG 12 (Responsible consumption and production)	SDG 13 (Climate action)	SDG 14 (Life below water)	SDG 15 (Life on land)	SDG 16 (Peace, justice and strong institutions)	SDG 17 (Partnerships for the goals)
Developing countries	Agricultural Orientation index	Access to clean water and sanitation	Access to education	Basic living standards	Accessible water	Affordable energy	Aid for trade	Access to the internet	Affordable housing	Adaptable	Capitalism	Average global temperature	Artisanal fishers	Afforestation	Abuse	Capacity building
Basic services	Agricultural productivity	Affordable medicines	Basic education	Dignity	Affordable drinking water	Alternative energy	Banking	Affordable access	Age	Adaptation	Cars	Carbon	Biodiversity	Agriculture	Accountability	Civil society partnerships
Class	Agriculture	AIDS	Basic literacy	Disadvantaged	Aquifer	Animal waste	Child labour	Affordable credit	Ageism	Affordable housing	Circular economy	Carbon dioxide	Carbon dioxide	Animals	Accountable institutions	Communication technologies
Disadvantaged	Consume	Air contamination	Basic literacy skills	Discrimination	Cities	Battery	Child soldiers	Clean technologies	Business	Air pollution	Commercial enterprises	Changing weather patterns	Coastal biodiversity	Arable land	Arbitrary detention	Debt sustainability
Economic resources	Crop diversity	Air pollution	Cultural diversity	Employment	Clean water	Carbon	Creativity and innovation	Cooperation	Children	Air quality	Consumer levels	Climate	Coastal ecosystems	Bees	Arms	Development assistance
End poverty	Crops	Alcohol abuse	Disability	Empower girls	Contaminated	Charcoal	Culture	Data banks	Culture	Cities	Consumerism	Climate action	Coastal habitats	Biodiversity	Arms trafficking	Disaggregated data
Environment	Doha Development Round / Doha Round	Antenatal care	Disability and education	Empowerment	Defecation	Clean energy	Decent work	Economic development	Developing countries	Climate change	Consumption	Climate adaptation	Coastal parks	Biodiversity loss	Birth registration	Doha Development Agenda
Equality	End hunger	Antiretroviral	Early childhood	Empowerment of women / empower women / women's empowerment	Desalination	Clean energy technology	Decent work for all	Electrical power	Developing states	Community	Deep decarbonisation	Climate and gender	Coastal resources	Conservation	Bribery	Entrepreneurship
Extreme poverty	Environment	Antiretroviral therapy	Early childhood development	Equal access	Diarrhoeal diseases	Clean fuel technology	Development oriented policy	Energy	Development assistance	Cultural heritage	Ecological	Climate and infectious disease	Coastlines	Deforestation	Combat terrorism	Environmentally sound technologies
Financial inclusion	Food	Biomedical	Education	Equal opportunities	Drought	Clean fuels	Economic growth	Enterprises	Disabilities	Decentralisation	Efficient use of resources	Climate and politics	Conserve	Desertification	Conflict resolution	Foreign direct investments

SDG 1 (No poverty)	SDG 2 (Zero hunger)	SDG3 (Good health and wellbeing)	SDG 4 (Quality education)	SDG 5 (Gender equality)	SDG 6 (Clean water and sanitation)	SDG 7 (Affordable and clean energy)	SDG 8 (Decent work and economic growth)	SDG 9 (Industry, innovation and infrastructure)	SDG 10 (Reduced inequalities)	SDG 11 (Sustainable cities and communities)	SDG 12 (Responsible consumption and production)	SDG 13 (Climate action)	SDG 14 (Life below water)	SDG 15 (Life on land)	SDG 16 (Peace, justice and strong institutions)	SDG 17 (Partnerships for the goals)
Income	Food gap	Bodily autonomy	Education for sustainability	Equality	Dumping	Cleaner fossil fuel technology	Economic productivity	Environmentally sound technologies	Discrimination	Development planning	Energy	Climate change	Conserve oceans	Drought	Conflicts	Fostering innovation
Income equality	Food production	Child deaths	Education in developing	Exploitation	Ecosystem protection	Climate goal	Economy	Financial services	Discriminatory	Disaster management	Energy consumption	Climate change management	Coral bleaching	Drylands	Corruption	Free trade
Microfinance	Food reserves	Contraceptive use	Enrolment	Female genital mutilation	Ecosystem restoration	Coal	Enterprises	ICT infrastructure	Economy	Disaster risk reduction	Energy efficiency	Climate change planning	Coral reef	Ecosystem	Discrimination	Fundamental principles of official statistics
Nondiscrimination	Food Security	Death rate	Equal access	Feminism	Equitable sanitation	Electricity	Entrepreneurship	Industrial diversification	Education	Disaster Strategy	Energy use	Climate change policy	Ecosystem management	Ecosystem restoration	Education	Global partnership
Poor	Genetic diversity	Dental	Equal education	Forced marriage	Floods	Electricity infrastructure	Equal pay	Industrialisation	Empower	Disasters	Food	Climate early warning	Fish species	Ecosystems	Enforced disappearance	Global partnership for sustainable development
Poor and vulnerable	Genetic diversity of seeds	Disability and family support	Equitable education	Gender	Fresh water	Emissions	Finance	Information and communication technology	Equal opportunity	Fine particulate matter	Food losses	Climate hazards	Fish stocks	Extinct	Equal access	Global stability
Poverty	Genetics	Disability and inclusion	Gender disparities in education	Gender discrimination	Hydropower	Energy	Financial services	Infrastructure	Equality	Green spaces	Food supply	Climate impact	Fish stocks AND FISHERIES MANAGEMENT	Extinct species	Equity	International aid
Poverty eradication	Hunger	Disability and politics of location	Gender disparity	Gender equality/parity	Hygiene	Energy efficiency	Forced labour	Innovation	Equity	Heritage	Food waste	Climate mitigation	Fisheries	Extinction	Exploitation	International cooperation

Poverty line	Hungry people	Diseases	Gender equality	Governance and gender	Improving water	Energy infrastructure	GDP growth	Internet access	Ethnicity	Housing	Fossil fuel subsidies	Climate refugees	Fishers	Forest	Flow of arms	International population and
--------------	---------------	----------	-----------------	-----------------------	-----------------	-----------------------	------------	-----------------	-----------	---------	-----------------------	------------------	---------	--------	--------------	------------------------------

SDG 1 (No poverty)	SDG 2 (Zero hunger)	SDG 3 (Good health and wellbeing)	SDG 4 (Quality education)	SDG 5 (Gender equality)	SDG 6 (Clean water and sanitation)	SDG 7 (Affordable and clean energy)	SDG 8 (Decent work and economic growth)	SDG 9 (Industry, innovation and infrastructure)	SDG 10 (Reduced inequalities)	SDG 11 (Sustainable cities and communities)	SDG 12 (Responsible consumption and production)	SDG 13 (Climate action)	SDG 14 (Life below water)	SDG 15 (Life on land)	SDG 16 (Peace, justice and strong institutions)	SDG 17 (Partnerships for the goals)
																housing census
Quality of Life	Improved nutrition	Family planning	Gender equity	Human rights	Inadequate water	Energy research	Global resource efficiency	Irrigation	Financial assistance	Human settlements	Future proof	Climate related hazards	Fishing	Forest management	Freedom	International support
Resources	Innovations and health	Health	Gender sensitive	Human trafficking	Inadequate water supply	Energy technology	Global trade	Knowledge in education for all	Foreign aid	Impact of cities	Global food waste	Climate resilience	Fishing practices	Forests	Geography of poverty	International support for developing countries
Social protection systems / social protection	Legumes	Health in resource constrained settings	Global citizenship	Humanitarian	Infrastructure	Fossilfuel	Gross domestic product growth	Mobile networks in developing countries	Foreign investment	Inadequate housing	Greenhouse gasses	CO2 capture	Global warming	Genetic resources	Governance	Knowledge sharing
Sustainable	Maize	Health worker density	Global education	Marginalised	Irrigation	Green economy	Human trafficking	National Security	Gender	Informal settlements	Harvest losses	CO2 conversion	Illegal fishing	Illegal wildlife products	Hate crime	Multistakeholder partnerships
Third World	Malnourished	Healthy	Inclusion and education	Parity	Lakes	Greenhouse gas	Inclusive economic growth	Network infrastructure	Global financial markets	Infrastructure	Life cycle	COP 21	Kelp	Illicit trafficking	Human rights	Poverty eradication
Vulnerable	Malnutrition	Healthy lives	Inclusive	Pay	Latrines	Greenhouse gas emissions	Innovation	Phone service	Health	Land	Market distortions	COP 22	Law of the Sea	Indigenous	Human trafficking	Publicprivate partnerships
Wealth distribution	Nutrition	Hepatitis	Innovation	Reproductive rights	Open defecation	Hydroelectric	Insurance	Public policy	Homelessness	Land consumption	Materialism	Ecosystems	Marine	Indigenous populations	Illegal arms	Science cooperation agreements

	Nutritional needs	HIV	International cooperation	Sexual and reproductive health	Pollution	Low carbon	Job creation	Quality of life	Homophobia	local materials	Materials goods	Emissions	Marine areas	Invasive alien species	Illicit financial flows	Technology cooperation agreements
	Nutritious	Improving mortality	Learning opportunities	Sexual exploitation	Recycled water	Modern electricity	Jobs	Regional infrastructure	Human rights	mitigation	Monitoring sustainable development	Extreme weather	Marine biodiversity	Land conservation	Inclusion	Technology transfer

SDG 1 (No poverty)	SDG 2 (Zero hunger)	SDG 3 (Good health and wellbeing)	SDG 4 (Quality education)	SDG 5 (Gender equality)	SDG 6 (Clean water and sanitation)	SDG 7 (Affordable and clean energy)	SDG 8 (Decent work and economic growth)	SDG 9 (Industry, innovation and infrastructure)	SDG 10 (Reduced inequalities)	SDG 11 (Sustainable cities and communities)	SDG 12 (Responsible consumption and production)	SDG 13 (Climate action)	SDG 14 (Life below water)	SDG 15 (Life on land)	SDG 16 (Peace, justice and strong institutions)	SDG 17 (Partnerships for the goals)
	Poverty	Increasing life expectancy	Lifelong learning	Sexual violence	Reuse	Modern energy	Labour market	Research	Inclusion	Natural disasters	Natural resources	Extreme weather events	Marine ecosystems	Land degradation	Inclusive institutions	Weighted tariff average
	Produce	Indigenous	Literacy	Social inclusion	River basins	Reliable energy	Labour rights	Resilient infrastructure	Income growth	Natural heritage	Obsolescence	Global mean temperature	Marine fisheries	Land loss	Inclusive societies/society	Women entrepreneurs
	Productivity	Infected	Literacy skills	Trafficking	Rivers	Renewable	Micro finance	Resource use efficiency	Income inequality	Overcrowding	Overconsumption	Global temperature	Marine Parks	Land use and sustainability	Institutions	World Trade Organization
	Quality of life	International health policy	Numeracy	Universal health coverage	Safe drinking water	Renewable energy	Migrant workers	Roads	Indigenous	Pollution	Production	Global warming	Marine pollution	Managed forests	Internally displaced	
	Resilient agriculture	International health regulations	Primary education	Violence	Sanitation	Renewable power	Modern slavery	Sanitation	Inequalities	Population	Recycle	Greenhouse gas	Marine resources	Managed forests	Judiciary	
	Rural infrastructure	Malaria	Primary education	Violence against girls	Sanitation and hygiene	Solar	Poverty eradication	Scientific research	Inequality	Population growth	Recycling	Greenhouse gas emissions	Ocean	Microorganisms	Justice	
	Smallscale food producers	Maternal mortality	Qualified teachers	Violence against women	Sanitation management	Solar energy	Poverty line	Society	Migrant remittance	Public spaces	Reduce waste generation	Greenhouse gases	Ocean acidification	Permaculture	Justice for all	

	Stunted growth	Measles	Refugees and learning	Women	Sewerage	Solar power	Productive employment	Sustainable industrialisation	Migration	Public transport	Reduction	Ice loss	Ocean temperature	Plants	Legal identity	
	Stunting	Medical	Scholarships	Women in work	Sustainable water management	Sustainable energy	Productivity	Sustainable infrastructure	Population growth	Resilient	Renewable	Lowcarbon economy	Oceanography	Poaching	National Security	
	Sufficient food	Mental health	School	Women's rights	Sustainable withdrawals	Sustainable energy services	Public policy	Technological capabilities	Poverty	Resilient buildings	Resource efficiency	Natural disasters	Oceans	Poverty	Non-violence	

SDG 1 (No poverty)	SDG 2 (Zero hunger)	SDG 3 (Good health and wellbeing)	SDG 4 (Quality education)	SDG 5 (Gender equality)	SDG 6 (Clean water and sanitation)	SDG 7 (Affordable and clean energy)	SDG 8 (Decent work and economic growth)	SDG 9 (Industry, innovation and infrastructure)	SDG 10 (Reduced inequalities)	SDG 11 (Sustainable cities and communities)	SDG 12 (Responsible consumption and production)	SDG 13 (Climate action)	SDG 14 (Life below water)	SDG 15 (Life on land)	SDG 16 (Peace, justice and strong institutions)	SDG 17 (Partnerships for the goals)
	Sustainable	Mortality	School enrolment	Workplace equality	Third world	Sustainable power	Quality jobs	Technology	Public policy	Resource efficiency	Responsible production chains	Natural systems	Overfishing	Protected fauna	Organized crime	
	Sustainable agriculture	Mortality rate	Secondary education		Toilets	Vehicles	Quality of life	Trade	Quality of life	Resource needs	Retail	Ocean warming	Productive oceans	Protected flora	Paris principles	
	Sustainable food production	Narcotic drug abuse	Teacher training		Untreated wastewater	Wave	Resource efficiency	Transborder infrastructure	Race	Risk reduction strategy	Retail industry	Paris Agreement	Protected areas	Protected species	Peace	
	Trade diversity	Neonatal mortality	Universal education		Urban	Wind	Safe work	Transport	Racism	Road safety	Reuse	Pollution	Sea grasses	Reforestation	Peaceful societies	
	Trade restrictions	Polio	Vocational training		Waste	Wind power	Secure work	Value chains	Reduce inequalities	Safe cities	Sustainable	Renewable	Seas	Soil	Physical abuse	
	Undernourished / Undernourished	Premature mortality	Vulnerable		Wastewater	Wind turbine	Slavery	Value chains and markets	Religion	Shanty	Sustainable consumption	Sea level rise / Rising sea / Rising sea level	Sustainable ecosystems	Soil degradation	Police	
	Wasting	Preventable deaths	Women's rights		Wastewater treatment	Wood	Social policies	Water infrastructure	Rural	Slums	Sustainable management	Temperature	Unregulated fishing	Species	Prevent violence	

	World's hungry	Reducing malaria			Water		Society	Water resources	Sex	Smart cities	Sustainable practices	Warming	Water resources and policy	Strategic plan for biodiversity	Psychological abuse	
		Reducing mortality			Water access		Stable employment		Sexism	Solid waste	Sustainable production			Terrestrial ecosystems	Public policy	
		Refugees and health services			Water disasters		Stable jobs		Social protection	Suburban	Sustainable public procurement			Threatened species	Quality of life	
		Reproductive health			Water ecosystems		Sustainable consumption		Society	Sustainable	Sustainable resource use			Tree	Representative decisionmaking	

		Road traffic accidents			Water efficiency		Sustainable economic growth		Vulnerable nations	Sustainable building/s	Sustainable supply chain			Tree species	Rule of law	
		Sexual and reproductive healthcare			Water harvesting		Sustainable production		World trade	Sustainable cities/city	Sustainable tourism			Wetlands	Security threats	
		Sexual health			Water quality		Sustainable tourism			Sustainable communities	Vehicles				Sexual abuse	
		Soil contamination			Water resources management		Trade			Sustainable urbanisation	Waste				Sexual violence	
		Soil pollution			Water scarcity		Unemployment			Town planning	Wasteful consumption				Stolen assets	
		Tobacco control			Water supply		Well-paid jobs			Transport	Water				Tax evasion	
		Treatment of substance abuse			Waterrelated ecosystems		Women migrants			Transport systems	Water pollution				Theft	

[illegible]